

## Kegiatan Membantu Pembangunan Jalan Dan Irigasi

Rajiman<sup>1\*</sup>, Ilyas Sadad<sup>1</sup>, Aditya Mahatidanar Hidayat<sup>1</sup>, Sugito<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[rajimanmt@gmail.com](mailto:rajimanmt@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**– Pemerintah pusat dalam beberapa tahun terakhir mengucurkan dana desa di seluruh provinsi lampung. Alokasi dana desa (ADD) disalurkan untuk memajukan pembangunan infrastruktur, terutama pembuatan jalan dan irigasi desa. Desa Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu desa yang melakukan pembangunan jalan dan irigasi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2021. Metode yang dilakukan pada penelitian ini merupakan koordinasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur. Bentuk kegiatan ini merupakan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai pembangunan jalan dan irigasi desa.

**Kata Kunci:** Dana Desa, Pembangunan Jalan, Irigasi Desa.

**Abstract**– The central government in recent years has disbursed village funds throughout the province of Lampung. Allocation of village funds (ADD) is channeled to advance infrastructure development, especially road construction and village irrigation. Tulung Agung Village, Gading Rejo District, Tanggamus Regency is one of the villages that carries out road construction and irrigation. This activity was carried out in June 2021. The method used in this research is coordination. This activity aims to help villages in their efforts to improve infrastructure. The form of this activity is socialization and technical guidance regarding the construction of roads and village irrigation.

**Keywords:** Village Fund, Road Construction, Village Irrigation.

### 1. PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun terakhir ini pemerintah pusat mengucurkan dana desa di seluruh provinsi sebagai wujud pemerataan pembangunan infrastruktur nasional yang dimulai dari desa. Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan jumlah yang relatif besar tersebut digunakan untuk memajukan pembangunan infrastruktur yang menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat seperti pembangunan jalan desa. Pembangunan jalan desa ini menjadi sangat penting karena bisa membuka akses ke lokasi-lokasi terpencil seperti perkebunan, pertanian, perikanan dan peternakan. Dengan terbukanya akses jalan desa dan pembangunan saluran irigasi menuju desa menyebabkan komoditas hasil, pertanian, masyarakat desa menjadi bernilai lebih. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil perekonomian masyarakat di desa.

### 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini koordinasi dari peneliti dengan pihak kepala desa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

1. Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan
2. Menemui Kepala Desa Tulung Agung
3. Menuju lokasi pembangunan jalan serta bertemu dengan pengawas lapangan
4. Pelaksanaan kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada program pengabdian mandiri yang bertujuan untuk pembangunan jalan dan saluran irigasi desa yang bertempat di Desa Tulung Agung, Gading Rejo, Pringsewu. Pada kegiatan ini telah dilaksanakan beberapa agenda antara lain:

1. Pertemuan yang dilakukan dengan kepala desa
2. Melakukan pertemuan dengan pengawas lapangan mengenai pembangunan jalan dan irigasi

3. Membantu kegiatan pembuatan jalan dan irigasi



Gambar 1. Pertemuan dengan kepala desa



Gambar 2. Pertemuan dengan pengawas lapangan



Gambar 3. Membantu pembuatan jalan desa



Gambar 4. Membantu pembuatan irigasi desa

#### 4. KESIMPULAN

Terwujudnya kegiatan program sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai pembangunan jalan dan pembuatan irigasi di Desa Tulung Agung, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu ternyata masyarakat memiliki antusias yang cukup baik, kemudian mahasiswa aktif dalam kegiatan tersebut, namun pengetahuan teknis peserta terhadap spesifikasi jalan masih minim. Hal ini perlu dikaji lagi terutama perlu adanya kerjasama antara aparat desa dengan mahasiswa dalam memberikan pendampingan dalam kegiatan, serta latar belakang tenaga pendamping desa harus relevan dengan program kerja desa tersebut.

#### REFERENCES

- Andryansyah, A. (2016). FUNGSI BAPPEDA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (Studi tentang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Irigasi tahun 2011-2015 Kabupaten Sumbawa Besar, Provinsi Nusa Tenggara Barat).
- Purwanto, M. Y. J., Erizal, E., & Anika, N. (2019). Peningkatan Efisiensi dan Produksi Pangan dengan Pembangunan Sistem irigasi Pipa di Tingkat Tersier. *Jurnal Irigasi*, 7(2), 99-109.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479
- Sukwika, T. (2018). Peran pembangunan infrastruktur terhadap ketimpangan ekonomi antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), 115-130.
- WIYONO, S., Ngadiarti, I., El J, S. M., Elenora, R., Wulandari, K., Gusfourmi, R., & Rahmaty, E. (2022). Peningkatan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Di Kelurahan Duri Selatan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 480-485.